

ABSTRAK

Hamdiyah, 200103020005, *Konsep Jodoh Berdasarkan Q.S al-Nûr/24: 3 & 26 (Perspektif Wahbah al-Zuhailî dalam Tafsir al-Munîr)*, Pembimbing I Dr. Norhidayat, S. Ag., M.A., Pembimbing II Riza Saputra, M.A. Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Konsep Jodoh, Tafsir *al-Munîr*, Q.S al-Nur/24: 3 & 26.

Q.S al-Nûr/24: 26 sering kali digunakan sebagai dalil tentang mendapatkan jodoh atau pasangan yang setara yaitu, yang baik akan mendapatkan yang baik dan yang buruk akan mendapatkan yang buruk. Pemahaman terhadap ayat tersebut hanya didasari dengan pemaknaan tekstual terhadap ayat tanpa memahami makna kontekstual yang terdapat dalam ayat tersebut. Tafsir *al-Munîr* karya Wahbah al-Zuhailî sebagai tafsir kontemporer yang mencoba memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada di masyarakat menjelaskan ayat tersebut dengan mengaitkannya terhadap Q.S al-Nûr/24: 3. Agar dapat mengetahui makna yang di maksud ayat tersebut maka penelitian ini membahas tentang konsep jodoh berdasarkan perspektif Wahbah al-Zuhailî dalam Tafsir *al-Munîr* terhadap Q.S al-Nûr/24: 3 & 26.

Fokus penelitian ini adalah penafsiran Wahbah al-Zuhailî terhadap Q.S al-Nûr/24: 3 & 26 dalam kitab *al-Tafsîr al-Munîr fî al-'Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj* dan konsep jodoh dalam Q.S al-Nûr/24: 3 & 26 menurut perspektif Wahbah al-Zuhailî dalam kitab *al-Tafsîr al-Munîr fî al-'Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Objek utama penelitian ini berupa ayat al-Qur'an yaitu Q.S al-Nûr/24: 3 & 26. Untuk melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan ilmu tafsir, dengan menggunakan kitab Tafsir *al-Munîr* karya Wahbah al-Zuhailî sebagai sumber rujukan utama yang dijadikan sebagai media dalam menganalisis konsep jodoh yang terdapat dalam Q.S al-Nûr/24: 3 & 26.

Hasil dari penelitian tentang perspektif Wahbah al-Zuhailî mengenai konsep jodoh yang terdapat dalam Q.S al-Nûr/24: 3 & 26 adalah jodoh merupakan kesetaraan antara pasangan dalam hal agama dan moral, pertimbangan saat memilih pasangan harus dilandasi dengan kecocokan dan keserasian dalam hal agama dan moral, dan kesetaraan antara pasangan akan menjadikan rumah tangga yang harmonis dan akan memberikan keturunan yang berkualitas. Beliau menafsirkan ayat ini dalam kitab tafsirnya *al-Munîr* dengan menggunakan riwayat dan juga pendapatnya sendiri dengan berpegang pada sumber yang kuat. Penggunaan riwayat seperti mencantumkan ayat al-Qur'an, hadis Nabi SAW, serta perkataan-perkataan para sahabat dan lainnya. Sedangkan pendapat beliau dapat dilihat dari *Fiqh al-hayâh* yang beliau cantumkan dalam tafsirnya.